

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan pada hasil temuan penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi evaluasi Kirkpatrick pada pelatihan kewirausahaan di BBPP Lembang sebagai berikut:

1) Tahap Reaksi

Evaluasi pada tahap reaksi menunjukkan peserta pelatihan secara keseluruhan merasa puas terhadap layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelatihan selama proses kegiatan pelatihan berlangsung. Seperti fasilitas pelatihan yang menunjang yaitu ruang kelas yang memiliki luas, udara serta pencahayaan yang baik, selain itu juga penyelenggara memberikan kualitas makanan yang baik selama proses pelatihan berlangsung, hanya saja pada bagian makanan yang disediakan peserta merasa kurang bervariasi kesan monoton setiap harinya, akan tetapi selain itu tentunya penyelenggara pelatihan memberikan instruktur atau widyaiswara yang berkompeten dalam pemberian materi sehingga peserta mampu memahami pematerian tersebut hanya saja tidak semua widyaiswara di BBPP yang memiliki sikap seperti apa yang diinginkan oleh peserta yaitu mampu mendengarkan peserta, tidak memiliki ego yang tinggi, akan tetapi secara keseluruhan peserta merasa puas dengan pelayanan pada saat pelatihan. Hanya saja ada catatan yang perlu diperhatikan bagi penyelenggara pelatihan yaitu mengenai keamanan asrama agar lebih diperhatikan kembali, karena hal itu sangat mengganggu kenyamanan peserta pelatihan.

2) Tahap Pembelajaran

Evaluasi pada tahap ini peserta sangat antusias untuk mengikuti pelatihan kewirausahaan karena memang pada dasarnya peserta pelatihan ini adalah pelaku usaha di bidang pertanian, yang nantinya peserta akan memberikan

pengetahuan yang didapat dari tempatnya masing-masing. Perubahan secara kognitif telah diketahui melalui hasil evaluasi sebelum dan sesudah pelatihan yang mengalami peningkatan, selain itu sikap peserta yang mengalami perubahan dari segi kedisiplinan, Kerjasama, partisipasi, Prakarsa dan keterampilan. Atas keberhasilan dari pelatihan ini peserta dinyatakan lulus dan mendapatkan sertifikat oleh BBPP Lembang, hanya saja saat diskusi perlu diperhatikan bahwa widyaiswara untuk meningkatkan mendengarkan peserta saat diskusi karena peserta tersebut pada dasarnya sudah memiliki dasar pengetahuan mengenai widyaiswara dan untuk yang memberikan materi lebih dipertimbangkan mengenai mengundang praktisinusaha yang mengajar pada saat di dalam kelas, karena hal itu sangat membuat peserta semakin antusias.

3) Faktor Pendukung dan Penghambat

Hal yang menjadi faktor dan pendukung dan penghambat yaitu dilihat dari bagaimana instruktur pelatihan atau widyaiswara seperti widyaiswara memang berkompeten pada bidangnya, cara pembawaan pemaparan yang mudah dicerna bagi peserta tentu akan menghasilkan hasil pembelajaran yang optimal, selain itu juga antusiasme peserta untuk mengikuti pelatihan tersebut menjadi faktor pendukung dan penghambat karena apabila peserta memiliki antusias yang tinggi tentunya pelatihan tersebut berjalan dengan baik dan tujuan dari pelatihan tersebut akan tercapai begitupun sebaliknya, dan lokasi pelatihan yang menunjang seperti bagaimana fasilitas yang diberikan pada saat kegiatan pelatihan, apabila fasilitas tersebut menunjang dan membuat nyaman atau mendukung kegiatan pembelajaran tentunya hal itu akan menjadi faktor pendukung kegiatan pelatihan tersebut begitupun sebaliknya.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai evaluasi Kirkpatrick pada level satu dan dua telah mengetahui bagaimana reaksi pelatihan peserta dan pembelajaran. Hal ini mengandung implikasi bahwa reaksi atau kepuasan

peserta terhadap penyelenggaraan pelatihan hasilnya puas maka kemungkinan akan memberikan hasil yang baik dalam proses pembelajaran. Untuk penetapan sasaran calon peserta pelatihan tidak berdasarkan kebutuhan melainkan berdasarkan tujuan karena pelatihan kewirausahaan tersebut memang atas dasar pilihan atau penetapan dari Dinas Pertanian masing-masing kota, lalu daftar calon peserta pelatihan diberikan kepada Lembaga BBPP.

5.3 Rekomendasi

Setelah dilakukannya penelitian terhadap bagaimana implementasi evaluasi Kirkpatrick pada pelatihan kewirausahaan di BBPP Lembang, peneliti memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

- 1) Bagi Penyelenggara
 - a. Melakukan evaluasi lanjutan terhadap bagaimana perubahan perilaku peserta pelatihan di tempat masing-masing dan evaluasi mengenai dampak bagi peserta tersebut setelah mengikuti pelatihan.
 - b. Untuk penetapan sasaran sebaiknya berdasarkan kebutuhan karena hal tersebut membuat materi yang diberikan akan lebih bermanfaat
 - c. Mendatangkan praktisi usaha atau pengusaha yang menjadi pengajar di kelas
 - d. Untuk pengevaluasian diberikan waktu khusus untuk melakukannya dan widyaiswara pun ikut serta dalam melakukan evaluasi
 - e. Saat berdiskusi berikan kelonggaran untuk bertukar pikiran antar peserta karena memang pada dasarnya mereka pelaku usaha dan bagi widyaiswara memberikan keleluasaan untuk berdiskusi dan menerima masukan atau pendapat dari peserta mengenai materi
- 2) Bagi Peneliti Selanjutnya

Melakukan penelitian lanjutan terhadap evaluasi Kirkpatrick pada level 3 dan 4

